

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Untuk mengembangkan aspek makroskopis, mikroskopis, dan simbolis dalam pengembangan model pembelajaran berbasis intertekstualitas pada pokok bahasan reaksi redoks dilakukan beberapa tahap, yaitu:
  - a. Menyusun serta memvalidasi konsep dan indikator pada pokok bahasan reaksi redoks
  - b. Menganalisis keberadaan aspek makroskopis, mikroskopis, dan simbolis pada pokok bahasan reaksi redoks dalam buku teks kimia SMA dan Universitas.
  - c. Mengembangkan aspek makroskopis, mikroskopis, dan simbolis pada pokok bahasan reaksi redoks.
  - d. Memvalidasi kesesuaian antara konsep dengan aspek makroskopis, mikroskopis, dan simbolis yang dikembangkan.
2. Pengembangan model pembelajaran berbasis intertekstualitas pada pokok bahasan reaksi redoks dimulai dengan aspek makroskopis yang berhubungan dengan konsep reaksi redoks yang dapat diamati oleh siswa. Aspek mikroskopis disajikan dalam bentuk gambar atom-atom, molekul, dan ion yang disesuaikan dengan aspek makroskopis yang digunakan. Aspek simbolis yang digunakan berupa rumus molekul dan persamaan reaksi. Dalam pembelajarannya ketiga aspek representasi kimia tersebut tidak

dipisahkan. Interaksi sosial muncul ketika siswa melakukan demonstrasi, bekerja kelompok, dan melakukan tanya jawan dengan guru. Pada proses pembelajarannya siswa dibimbing untuk menemukan konsepnya sendiri.

## 5.2 Saran

1. Model pembelajaran berbasis intertekstualitas pada pokok bahasan reaksi redoks idealnya digunakan di sekolah yang memiliki fasilitas komputer dan LCD, karena pada model pembelajaran berbasis intertekstualitas pada pokok bahasan reaksi redoks ini menggunakan media komputer. Akan tetapi hal ini bisa diatasi dengan cara membuat *print out* gambar, dan membuat transparansi materi reaksi redoks yang digunakan.
2. Pada pengembangan aspek mikroskopis perlu diperhatikan dari segi proporsi jumlah dan ukuran agar konsepnya tepat.
3. Pada pengembangan deskripsi pembelajaran diperlukan referensi yang lebih banyak mengenai deskripsi pembelajaran serta kesulitan-kesulitan yang dialami siswa. Hal ini akan memudahkan untuk membuat deskripsi pembelajaran yang akan dibuat dan mengantisipasi kesulitan-kesulitan siswa yang mungkin muncul ketika mempelajari materi reaksi redoks.
4. Model pembelajaran yang telah dibuat sebaiknya diujicobakan terbatas di kelas yang sebenarnya agar diperoleh hasil yang terbaik.